

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif – verifikatif. Menurut **Sugiyono (2013:2)** mendefinisikan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Menurut **Sugiyono (2013:147)** memberikan pengertian mengenai metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sedangkan penelitian verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (**Sugiyono, 2013:55**). Penelitian verifikatif digunakan untuk meneliti hubungan variabel independen dan variabel dependen yaitu hubungan budaya organisasi dan stress kerja di PT. CentrePark Citra Corpora Setelah itu, dianalisis dengan menggunakan analisis statistik untuk akhirnya diambil kesimpulan

Melihat sifat penelitian ini yaitu deskriptif – verifikatif, dimana pengumpulan data dilakukan dilapangan, maka metode deskriptif yang digunakan adalah metode deskriptif survey yaitu penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan kepada subyek dan mencatat jawaban tersebut untuk kemudian dianalisis secara kritis. Menurut **Sugiyono (2013:12)**, mengatakan bahwa penelitian survey adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya.

4.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam Penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Data yang digunakan berasal dari penyebaran kuesioner kepada pegawai yang memenuhi pernyataan tipe skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2014:93).

Berdasarkan dari pengertian di atas data kuantitatif merupakan data berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur dan dihitung jumlahnya untuk diolah menggunakan metode statistik.

4.2.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu sumber data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137) mendefinisikan data primer adalah sebagai berikut: "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Menurut Sugiyono (2017:137) menjelaskan data sekunder adalah sebagai berikut: "Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini".

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber asli dan tidak melalui perantara manapun. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh secara langsung dengan cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara kepada objek yang diteliti yang dapat berupa data yang berhubungan

dengan penelitian dan tingkat capaian kinerja karyawan PT. CentrePark Citra Corpora di MIM Bandung.

1. Data Primer data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian. Data Primer dapat diperoleh dari karyawan PT. CentrePark Citra Corpora di MIM Bandung
2. Data sekunder ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian. Data Sekunder ini dapat di peroleh dari :
 - a. Sejarah, litelatur dan profil PT. CentrePark Citra Corpora di MIM Bandung.
 - b. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian.
 - c. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan degan topik permasalahan yang diteliti.
 - d. Sumber internet atau website yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

4.3 Populasi dan Sampling Penelitian

Menurut **Sugiyono (2016:148)** Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh karyawan yang ada di PT. CentrePark Citra Corpora di MIM Bandung yang berjumlah 87 orang.

Zulganef (2008) mengemukakan pengertian sampel yaitu bagian atau subset dari populasi yang terdiri dari anggota-anggota populasi yang terpilih. Karena jumlah karyawan seluruhnya sebanyak 87 orang maka penulis mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel. Menurut **Sugiyono (2013:81)** hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

4.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Penulisan skripsi ini melakukan pengumpulan data dan informasi dengan mempelajari dan membaca buku-buku, literature, referensi maupun media yang berkaitan dengan objek penelitian.

Penelitian Lapangan (*Field Research*)

2. Penelitian lapangan merupakan riset yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung kepada objek dengan maksud memperoleh data dan informasi dengan cara:

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dan informasi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.

Menurut **Sugiyono (2016:377)** observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan secara langsung menemui objek pada PT. CentrePark Citra Corpora

b. Wawancara

Penulis melakukan penelitian langsung kepada responden dengan cara tanya jawab untuk memperoleh keterangan dan data-data yang diperlukan dan berkaitan dengan penelitian.

Menurut **Sugiyono (2016:224)** wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.

c. Kuesioner (Angket)

Metode pengumpulan data dengan membuat daftar rangkaian pertanyaan terstruktur untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden sebagai alat ukur. Menurut **Sugiyono (2013:137)** kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel terikat atau merupakan salah satu penyebab. Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel bebas yaitu budaya organisasi (X1) dan stress kerja (X2), sedangkan variabel tak bebas yaitu kinerja (Y).

Tabel 4.1
Operasional Variabel Budaya Organisasi

Definisi budaya organisasi	Dimensi	Indikator	Skala ukur
Budaya organisasi yaitu suatu kebiasaan atau sikap seseorang yang mengacu pada suatu sistem yang dianut oleh anggota internal perusahaan atau karyawan yang membedakan dengan organisasi lain.	Inovasi	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan kreatifitas • Penghargaan terhadap aspirasi 	Ordinal
	Perhatian pada rincian	<ul style="list-style-type: none"> • Ketelitian • Evaluasi hasil kerja 	Ordinal
	Orientasi hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian target • Dukungan fasilitas kerja 	Ordinal
	Orientasi manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Perhatian terhadap keperluan pribadi 	Ordinal
	Orientasi tim	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama diantara organisasi • Toleransi antara organisasi 	Ordinal

Tabel 4.2
Operasional Variabel Stress Kerja

Definisi stress kerja	Dimensi	Indikator	Skala ukur
Stress kerja yaitu terjadi ketidak seimbangan antara karakteristik kepribadian karyawan dengan karakteristik aspek – aspek pekerjaannya dan dapat dan dapat terjadi pada semua pekerjaan.	Kondisi pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Beban kerja 	Ordinal
	Peran	<ul style="list-style-type: none"> • Ketidak jelasan peran 	Ordinal
	Faktor interpersonal	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil kerja • Perhatian terhadap karyawan 	Ordinal
	Perkembangan karir	<ul style="list-style-type: none"> • Demosi • Promosi yang tidak relevan 	Ordinal

Tabel 4.3
Operasional Variabel Kinerja

Definisi kinerja	Dimensi	Indikator	Skala ukur
Suatu hasil dari usaha seseorang yang dicapai dengan adanya kemampuan dan perbuatan dalam situasi tertentu. Sehingga kinerja tersebut merupakan hasil keterkaitan antar usaha, kemampuan dan persepsi tugas.	Kualiat kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Kerapihan • Ketelitian 	Ordinal
	Kuantitas kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya pekerjaan • Efisiensi waktu 	Ordinal
	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab terhadap hasil kerja • Bertanggung jawab terhadap sarana • Bertanggung jawab terhadap prasarana 	Ordinal
	Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dengan karyawan • Kerjasama dengan pimpinan 	Ordinal
	Inisiatif	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengerjakan masalah • Kemampuan kewajiban bekerja mandiri 	Ordinal

4.6 Teknik Analisis Data

4.6.1 Uji Instrumen

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas (Sugiyono, 2014:267). Dalam sebuah penelitian kuantitatif, kriteria utama dalam data hasil penelitian, yaitu:

4.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014:72) menyatakan uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel/butir dengan skor total variabel. Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka diuji dengan rumus sebagai berikut:

. Rumus untuk menguji validitas dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*.

$$r = \frac{n \cdot XY - X \cdot Y}{\sqrt{n \cdot X^2 - (X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot Y^2 - (Y)^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

n = Banyaknya koresponden

X = Skor yang diperoleh dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

X = Jumlah skor dalam distribusi X

Y = Jumlah skor dalam distribusi Y

X² = Jumlah kuadrat masing – masing X

Y² = Jumlah kuadrat masing – masing Y

Menurut Ghazali (2016:53) Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df)= n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sample. Pada penelitian ini jumlah (n) = 87 dan

besarnya df dapat dihitung $87 - 2 = 85$ dengan $df = 85$ dan $\alpha = 0,05$ didapat r tabel = 0,210 (lihat r table pada $df = 85$ dengan uji dua sisi). Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh penelitian dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal yaitu berkenaan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai dan validitas eksternal yaitu berkenaan dengan derajat akurasi apakah penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

4.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Menurut **Sugiyono (2016:121)** Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistic (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliable apabila dua atau lebih peneliti dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Kalau dalam objek kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah (**Sugiyono, 2016:121**). Untuk uji reliabilitas, dalam penelitian ini menggunakan koefisien Alpha Cronbach's. Koefisien ini merupakan reliabilitas yang paling sering digunakan karena koefisien ini menggambarkan variasi dari item-item, baik untuk format benar atau salah atau bukan, seperti format pada skala Likert sehingga koefisien yang paling umum digunakan untuk mengevaluasi internal consistency. Adapun rumus dari korelasi adalah:

$$a = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_x^2} \right) \quad k = \text{jumlah item}$$

$$\sigma^2 = \text{variance item tertentu}$$

$$\sigma_x^2 = \text{variance total}$$

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* yang akan menghasilkan nilai alpha dalam skala 0-1, yang dapat dikelompokkan dalam lima kelas.

Tabel 4.4

Nilai dan Tingkat Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,200	Tidak Reliabel
0,201 – 0,400	Kurang Reliabel
0,401 – 0,600	Cukup Reliabel
0,601 – 0,800	Reliabel
0,801 – 1,000	Sangat Reliabel

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Pada pandangan kuantitatif, data dinyatakan reliabel jika dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan sebuah data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2014:268).

4.6.2 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

4.6.2.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Untuk menjawab tujuan penelitian hasil kuesioner yang telah disebarkan akan direkapitulasi dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel. Setelah itu jumlah jawaban responden pada setiap nilai di item pernyataan dijumlahkan dan

dimasukkan kedalam tabel untuk membantu dalam menghitung jumlah skor dan presentase dari masing – masing item pertanyaan.

Pengolahan data dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan langsung serta hasil kuisioner dengan teori yang ada melalui penjelasan yang sistematis.

Menurut sifatnya data diperoleh dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk *numeric*, dapat digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan.
2. Data kualitatif, yaitu data yang berbentuk *alphabetic* dapat digunakan untuk mendukung penelitian sehingga dapat menyatakan kebenaran dan hipotesisnya.

Penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari kuesioner dengan cara memberikan bobot penilaian dari setiap pertanyaan berdasarkan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang (Sugiyono, 2016;86).

Tabel 4.5

Bobot Penilaian Berdasarkan Skala Likert

Keterangan	Jawaban	Bobot nilai
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Cukup setuju	CS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat tidak setuju	STS	1

Untuk pengolahan data digunakan alat bantu statistik dimana dengan alat tersebut dapat memudahkan penafsiran untuk menganalisa apakah ada hubungan antara variabel X dan variabel Y serta seberapa besar pengaruhnya yang akhirnya akan diperoleh suatu pedoman untuk menarik kesimpulan.

Selanjutnya dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian dari rata-rata tersebut, maka dibuat interval. Dalam penelitian ini penulis menentukan banyak kelas interval sebesar 5. Rumus yang digunakan menurut **Sudjana (2000;79)** adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}}$$

P = Panjang Kelas Interval

Rentang = Data tertinggi – Data terendah

Banyak Kelas Interval = 5

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas interval adalah :

$$P = \frac{(5-1)}{5} = 0,8$$

Tabel 4.6
Interval dari kriteria budaya organisasi

Kelas Interval	Kriteria Penilaian
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Efektif (STE)
1,80 – 2,59	Tidak Efektif (TE)
2,60 – 3,39	Cukup Efektif (CE)
3,40 – 4,19	Efektif (E)
4,20 – 5,00	Sangat Efektif (TE)

Tabel 4.7
Interval dari kriteria stres kerja dan Kinerja

Kelas Interval	Kriteria Penilaian
1,00 – 1,79	Sangat Rendah (SR)
1,80 – 2,59	Rendah (R)
2,60 – 3,39	Cukup Tinggi (CT)
3,40 – 4,19	Tinggi (T)
4,20 – 5,00	Sangat Tinggi (ST)

4.7 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal (**Ghozali, 2010**). Uji statistik sederhana yang sering digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari Kolmogrov Smimov. Metode pengujian normal tidaknya distriusi data dilakukan dengan melihat signifikansi variabel, jika signifikan lebih besar dari alpha 5% maka menunjukkan distribusi data normal.

2. Uji Multikolinieritas

Penggunaan uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya satu atau lebih variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel bebas lainnya (**Purwanto dan Sulistyastuti, 2011**).

Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah melihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*, dan nilai *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* mendekati 1, serta nilai VIF disekitar angka 1 serta tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, suatu model regresi mengandung masalah heteroskedastisitas artinya varian variabel dalam model tersebut tidak konstan (**Purwanto dan Sulistyastuti, 2011**).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.7.1 Metode Analisa Data

Untuk analisa data, penulis menggunakan Analisa Statistik *pearson/product moment*, sebab kedua variabel bersifat ordinal. Analisis statistik korelasi Rank Spearman digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana hubungan antara variabel X1 (Budaya organisasi), X2 (Stres kerja), dan variabel Y (Kinerja karyawan).

4.7.1.1 Analisis Regresi Sederhana / Linier Regression

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y). Pola hubungan ini berbentuk garis lurus (linear), menurut **Usman dan Akbar (2013;216)** dapat dirumuskan sebagai berikut ;

$$Y = a + bx$$

a = *Intercept* (konstanta)

b = Koefisien arah garis linier yang menunjukkan satu satuan X terhadap perubahan

Y = Variabel yang mewakili data harga saham sebagai variabel tidak bebas

X = Variabel yang mewakili data x1 dan x2 sebagai variabel bebas

a dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

sedangkan b dapat dicari dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

4.7.1.2 Analisis Korelasi

Menurut **Hasan (2014;228)** korelasi merupakan istilah yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel. Analisis korelasi adalah cara untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antar variabel misalnya hubungan antara dua variabel yaitu X dan Y. Apabila terdapat hubungan antar variabel maka perubahan-perubahan yang terjadi pada salah satu variabel akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lainnya.

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menghitung koefisien korelasi yang menunjukkan derajat / tingkat keeratan variabel X_1 yaitu budaya organisasi dan X_2 yaitu stres kerja terhadap Y yaitu Kinerja karyawan. Besarnya koefisien korelasi (r) yaitu $1 \leq r \leq 1$.

- Apabila (-) = terdapat hubungan negatif
- Apabila (+) = terdapat hubungan positif
- Bila $r = -1$ atau mendekati -1 , maka hubungan / pengaruh antara kedua variabel sempurna tetapi berlawanan arah.
- Bila $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka hubungan / pengaruh antara kedua variabel sempurna dan searah.

Korelasi sederhana digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen, dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap atau dikendalikan. Jadi korelasi sederhana merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun rumus untuk korelasi sederhana menurut **Sugiyono (2013:182)**, adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}] [\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}]}}$$

Dimana :

- r = koefisien korelasi sederhana
 n = jumlah data
 X = Variabel independen
 Y = Variabel dependen
 ΣX = jumlah skor dalam distribusi X
 ΣY = jumlah skor dalam distribusi Y
 ΣX^2 = jumlah kuadrat skor dalam distribusi X
 ΣY^2 = jumlah kuadrat skor dalam distribusi Y
 n = banyaknya responden

Di bawah ini merupakan tabel mengenai tingkat hubungan koefisien korelasi yang dikemukakan oleh **Usman dan Akbar (2003;201)**:

Tabel 4.8
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016;183)

4.7.1.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua variabel independen sebagai faktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Jadi, analisis berganda akan dilakukan jika jumlah variabel independen minimal 2 (**Sugiyono, 2016:275**). Hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik yang mempunyai hubungan fungsional antara kedua variabel tersebut yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + e$$

Di mana :

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi budaya organisasi

b_2 = Koefisien regresi stres kerja

X_1 = Variabel indikator ke-1 budaya organisasi

X_2 = Variabel indikator ke-2 stres kerja

Y = Variabel terpengaruh Kinerja karyawan

e = *error term*

a dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum y_i)(\sum x_i^2) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n \cdot \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

Sumber : Riduwan (2007:148)

sedangkan b dapat dicari dengan rumus:

$$b = \frac{(n \cdot \sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n \cdot \sum x_i - (\sum x_i)^2}$$

4.7.1.4 Analisa Korelasi Berganda (*Multiple Correlation*)

Menurut **Sugiyono (2016;216)** pengertian korelasi berganda adalah sebagai berikut:

“Bahwa korelasi berganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya antara dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel yang lain”.

Analisis Korelasi Ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y). Desain penelitian dan Rumus Korelasi Ganda sebagai berikut:

$$R_{y.12} = \frac{r^2_{y1} + r^2_{y2} - 2r_{y1}r_{y2}r_{12}}{1 - r^2_{123}}$$

Dimana :

$R_{y.12}$ = koefisien korelasi linear tiga variabel

R_{y1} = koefisien korelasi variabel Y dan X_1

R_{y2} = koefisien korelasi variabel Y dan X_2

R_{12} = koefisien korelasi variabel X_1, X_2 ,

4.7.1.5 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X (Budaya organisasi dan Stres kerja) terhadap variabel Y (Kinerja karyawan), maka digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

R = Koefisien Korelasi

Nilai Kd di atas menunjukkan berapa besar persen suatu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

4.7.1.6 Pengujian Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel-variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df=(n-k-1)$ dimana n adalah responden dan k adalah jumlah variabel.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

- 1) Jika $f_{hitung} > f_{tabel} (n-k-1)$ maka H_0 ditolak, artinya secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa secara simultan variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel (Y).
 - a) Jika $f_{hitung} < f_{tabel} (n-k-1)$ maka H_0 diterima, artinya secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa secara simultan variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Uji Parsial (Uji t)

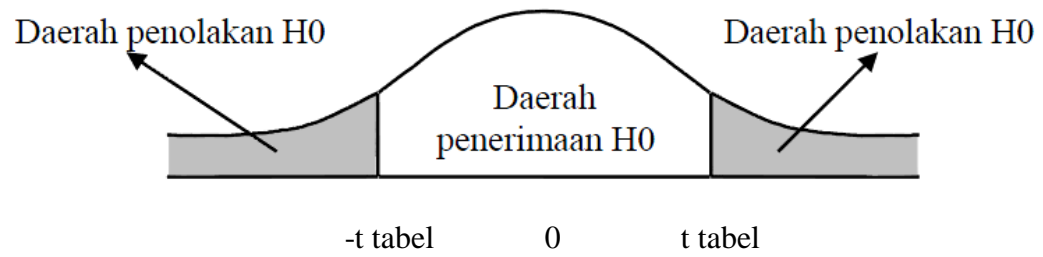
Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Nilai t_{tabel} ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

- a) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel} (n-k-1)$ maka H_0 ditolak
- b) Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel} (n-k-1)$ maka H_0 diterima

Maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

1. $H_0: r = 0$ Budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan secara parsial
 $H_a: r \neq 0$ Budaya organisasi berpengaruh terhadap Kinerja karyawan secara parsial
2. $H_0: r = 0$ Stres kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan secara parsial
 $H_a: r \neq 0$ Stres kerja berpengaruh terhadap Kinerja karyawan secara parsial
3. $H_0: r = 0$ Budaya organisasi dan Stres kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan
 $H_a: r \neq 0$ Budaya organisasi dan Stres kerja secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja karyawan



Gambar 4.1
Daerah penerimaan dan penolakan hipotesis

